

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu upaya untuk menangkap gejala-gejala berdasarkan disiplin metodologi ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru. Sebagai upaya ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru. Sebagai upaya ilmiah, penelitian perlu disusun secara sistematis, dalam rangka yang kerangka yang sistematis diperlukan sebuah metode penyusunan penelitian. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja : yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Suatu metode dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan objek studi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut David Williams dalam (Moleong, 2004:5) menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Sukmadinata mendefinisikan bahwa

penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena dan kondisi yang ada pada suatu objek, baik secara ilmiah maupun buatan manusia. Definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar ilmiah, metode ilmiah dan dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai perhatian ilmiah. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengetahui Pengembangan Wilayah Berbasis Pada Daya Dukung Sosial Ekonomi (Studi Pada Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya)

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya. Dan bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi Dalam hal ini yang menjadi lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya. Adapun yang dimaksud dengan situs penelitian adalah tempat untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan fokus penelitian

yang ingin diteliti. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini dikarenakan kajian terkait dengan kondisi sosial ekonomi yang dapat meningkat pada Kecamatan Gunung Anyar dilihat dari PDRB berdasarkan lapangan usaha Kota Surabaya tahun 2019-2020 dalam mewujudkan pengembangan wilayah pada daerahnya.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang sangat penting ditetapkan sebelum penelitian, sebab fokus penelitian merupakan pusat perhatian yang bermaksud membatasi suatu permasalahan yang diteliti agar tidak terjadi pembiasaan dalam mempersepsikan dan mengkaji masalah yang diteliti. Melalui penetapan fokus penelitian, maka peneliti akan dapat menuangkan konsentrasinya pada studi permasalahan yang dihadapi secara terarah sehingga akan mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan. Fokus penelitian menurut Spradley dalam buku Sugiyono (2016: 286) menyatakan bahwa fokus penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti menetapkan fokus penelitian berdasarkan nilai

temuan serta berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori dan informan, menurut (Mulyanto, 2008) Pengembangan wilayah berbasis sosial ekonomi adalah upaya dalam pembangunan wilayah yang memanfaatkan potensi unggulan dalam suatu daerah dan meliputi :

1. Potensi sosial
2. Potensi ekonomi

3.4 Tipe dan Sumber Data

Tipe dan Sumber Data dalam penelitian ini adalah berupa Data Primer dan Data Sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data diperoleh dari informan yang berhubungan dengan objek penelitian yang telah disusun. Data Sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, majalah ilmiah dan dokumen-dokumen dari pihak yang terkait mengenai masalah yang penulis angkat.

1. Data Primer

- a. Informasi : Mengumpulkan informasi terkait dengan pengembangan wilayah berbasis pada potensi daya dukung sosial ekonomi di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya.
- b. Wawancara : Melakukan interview dengan aparat pemerintah dan pelaku usaha serta masyarakat di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya terkait dengan kondisi potensi sosial ekonomi dan pengembangan wilayah pada pemerintah Kota Surabaya

2. Data Sekunder

- a. Dokumentasi : Dalam penelitian Kualitatif, Data sekunder yang diperoleh penulis berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, paper-paper dan lain-lain yang berasal dari Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan,

bahkan untuk meramalkan. Hal ini dikarenakan karena dokumen merupakan sumber yang stabil dan berguna untuk suatu pengujian. Selain itu sumber data yang digunakan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai objek penelitian terutama yang berkaitan dengan pengembangan wilayah yang berbasis pada potensi daya dukung sosial ekonomi pada kecamatan gunung anyar kota surabaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2016:309) menyebutkan bahwa “pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi”. Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

1. Observasi

Secara umum observasi adalah pengamatan dan penglihatan. Sedangkan secara khusus dalam dunia penelitian. Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawab, mencari bukti terhadap fenomena atau perilaku, kejadian-kejadian, keadaan benda atau simbol-simbol tertentu selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis (Sugiyono,2012). Beberapa bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur. 1) Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden. 2) Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam

mengamati suatu objek. 3) Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara kelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.

Berdasarkan penjelasan diatas, jenis observasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan adalah observasi terstruktur, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan tanpa berpedoman dengan guide observasi

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sumber data utamanya (Primer) adalah manusia yang berkedudukan sebagai informan, oleh sebab itu wawancara mendalam merupakan teknik penggalian data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapat data yang sebanyak-banyaknya, yang lengkap dan mendalam. Menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa : Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti melakukan teknik wawancara dengan tujuan menggali informasi mendalam dari responden mengenai permainan kartu karakter sebagai model pembelajaran pendidikan karakter bagi orangtua siswa.

Dalam wawancara peneliti bertindak sebagai pewawancara sekaligus sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Sedangkan responden adalah orang yang diwawancarai yang dimintai informasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara sistematik, dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara terhadap responden. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara secara tidak terstruktur. Oleh Karena itu peneliti sebelum ke lapangan menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Berdasarkan penjelasan diatas, jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, dimana

peneliti melakukan wawancara dengan pedoman wawancara, alat tulis dan alat bantu dokumentasi lainnya

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Sugiyomo (2016 : 329). Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi mempelajari data dari sejumlah arsip atau dokumen resmi yang ada di lokasi penelitian ini dianggap penting dan mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti yakni terkait dengan pengemabagan wilayah berbasis pada potensi daya dukung sosial ekonomi (studi kasus kecamatan gunung anyar kota surabaya).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam keseluruhan proses penelitian. Hal ini karena analisis data menyangkut kekuatan analisis dan kemampuan dalam mendeskripsikan data situasi, peristiwa, konsepsi, yang merupakan bagian dari obyek penelitian. Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang di kumpulkan sehingga data

tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun oranglain. Sedangkan teknik analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu data yang diperoleh dan dikembangkan melalui pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2017:133), mengemukakan bahwa ada tiga bentuk analisis yaitu : Kondensasi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi. Teknik analisis data M.B Miles, A.M Huberman dan J. Saldana dipilih karena memberikan sistematika yang sesuai untuk peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh. Tahapan-tahapan menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. *Data Condensation*

Kondensasi data merupakan suatu bentuk analisis yang memilih, memfokuskan, menyederhanakan, meringkas dan atau merubah data yang dipakai sebagai sumber bahan penelitian dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan bahan penelitian dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan bagan empiris lainnya. Melalui kondensasi data akan membuat sebuah data menjadi lebih kuat atau tepat. Kondensasi data dilaksanakan sepanjang

proses pelaksanaan kegiatan kualitatif. Jadi sebelum data dikumpulkan, kondensasi data yang dikumpulkan, kondensasi data dilakukan ketika peneliti menentukan kerangka konsep, kasus, pertanyaan penelitian, dan pemilihan penggunaan pendekatan pengumpulan data. Kemudian setelah pengumpulan data dilaksanakan, proses kondensasi data meliputi penulisan ringkasan, pengkodean tema, dan pembuatan tema. Proses kondensasi data dilakukan sampai penelitian di lapangan selesai atau sampai hasil laporan penelitian selesai. Jadi kondensasi data merupakan sebuah kegiatan analisis data yang mempertajam, mensortir, memfokuskan, membuang dan menata data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

2. *Data Display*

Penyajian data adalah sebuah bentuk analisis yang tatanan yang tatanan yang teratur dari informasi yang didapatkan sehingga mempermudah dalam teks. Agar dapat menyajikan data dengan baik serta dapat menuju analisis kualitatif yang kuat maka data yang disajikan dapat berisi matrik, grafik, bagan. Hal tersebut digunakan untuk

menyusun informasi sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan ataupun ataupun untuk melanjutkan proses yang selanjutnya sampai data yang disajikan dapat berguna. Penyajian data juga tidak terlepas dari aktivitas analitik yaitu mendesain penyajian seperti menentukan data yang harus disajikan. Serta data yang akan diajarkan dalam bentuk apa. Dalam penyajian data disarankan dapat menyajikan informasi yang kuat dan sistematis, dan mendorong penataan yang lebih inventif dan interaktif. Sehingga dalam proses penyajian data ini peneliti harus mengetahui apa yang seharusnya peneliti sajikan.

3. *Conclusion : Drawing/Verifying*

Dalam tahapan ini, penulis harus membuat penarikan kesimpulan yang ringan, menjaga keterbukaan dan skeptikisme. Kesimpulan akhir tidak dapat terlihat sampai pengumpulan data selesai, tetapi hal tersebut bergantung pada ukuran korpus catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan dan metode pengambilannya, kecakapan peneliti dan *deadline* yang dimiliki. Kemudian setelah penarikan kesimpulan data tersebut di verifikasi. Data diuji kewajarannya, kekuatannya

dan tepat validitasnya. Sehingga data yang disajikan tidak hanya berupa tentang cerita apa yang sedang terjadi tetapi kebenaran dan validitasnya dapat diketahui.

3.7 Metode Keabsahan Data

Penelitian kualitatif penting dalam melakukan pengujian keabsahan hasil penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal seperti subjektifitas peneliti yang dominan, alat yang diandalkan seperti wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan terbuka apalagi tanpa kontrol, serta sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Untuk itu perlu dibangun sebuah mekanisme untuk mengatasi keraguan terhadap setiap hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian keabsahan data dengan teknik pemeriksaan (Meleong 2004:327). Peneliti akan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian dengan cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam melakukan penelitian, peneliti akan berusaha untuk memahami budaya dan tradisi informan, dan berbagai makna lainnya yang hidup dan tumbuh di masyarakat dimana informan berada. Dengan begitu peneliti akan lebih memahami kondisi keadaan yang dialami informan sehingga lebih memahami kondisi keadaan yang dialami informan sehingga lebih mempermudah dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh derajat keabsahan data yang tinggi, penelitian ini akan dilakukan dengan tekun dan memanfaatkannya semua panca indera termasuk pendengaran, perasaan dan insting peneliti

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin (1978) dalam (Moleong, 2004:330) membedakan beberapa macam triangulasi

sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

a. Triangulasi dengan Sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b. Triangulasi dengan Metode

Patton (1987) dalam (Meleong, 2004:331) terdapat dua strategi dalam triangulasi metode, yaitu 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi dengan Penyidik

Memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

2. Pengecekan Sejawat

Untuk dapat menguji keabsahan data dengan cara melakukan diskusi dengan berbagai kalangan yang memahami tentang penelitian ini. Dengan tujuan untuk menyikapi kebenaran dan memperbaiki interpretasi dengan pihak lain

3. Uraian Rinci

Dalam menyajikan hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci setiap temuan yang didapat dari penelitian ini. Sehingga dengan paparan yang terperinci, gamblang, logis dan rasional akan memudahkan orang lain untuk memahami hasil penelitian